

4.4 Konsep Sustainability Ekowisata

4.4.1 Konsep material alam dan daur ulang pada massa bangunan dan elemen ruang luar

Setelah melalui analisa yang sudah dilakukan sebelumnya pada massa bangunan maupun elemen ruang luar diatas dapat diketahui beberapa elemen yang memerlukan perubahan atau penambahan pada beberapa elemen tertentu untuk mencapai kriteria ekowisata pada Taman Wisata Bendungan Wonorejo. Meskipun dari massa bangunan dan elemen ruang luar tersebut terdapat perubahan maupun penambahan beberapa material, tidak sedikit pula beberapa massa bangunan dipertahankan karena alasan kondisi yang masih bagus dan tidak merusak lingkungan meskipun pemilihan material kurang memperhatikan azas/ prinsip dari *sustainability* ekowisata. Dalam prinsip *sustainability* ekowisata yang merujuk standar penerapan material *sustainability* ekowisata yaitu dalam penerapan material alam dan daur ulang harus mencapai standar yang ada yaitu bila teraplikasi 1-49% material alam ataupun daur ulang digunakan dalam massa bangunan dan elemen ruang luar dianggap tidak teraplikasi, dan bila 50-100% dianggap teraplikasi.

Beberapa elemen tersebut mendapat perubahan atau penambahan yang dilakukan pada titik-titik tertentu pada kawasan Taman Wisata Bendungan Wonorejo agar terciptanya prinsip ekowisata untuk menjaga keseimbangan alam dan mengurangi/ meminimalisir kerusakan alam yang telah dibuat sebelumnya pada pembangunan kawasan bendungan Wonorejo yang termasuk dalam kawasan konservasi. Kawasan yang luas tersebut dikategorikan atau dipisah dalam 2 zona besar yaitu zona a dan zona b yang sama seperti sebelumnya dilakukan.

1. Zona A

Zona A terdiri dari gambar dibawah yang sudah dilakukan analisis sebelumnya terdapat beberapa massa bangunan dan elemen ruang luar pada Taman Wisata Bendungan Wonorejo yaitu dapat dijabarkan dalam pembahasan berikut: